

BAB II

TINJAUAN SENI RUPA DAN BANGUNAN MUSEUM

2.1 Seni Rupa

Seni berasal dari bahasa Sansekerta, *san* yang berarti penyembahan dalam upacara keagamaan untuk dewa – dewi dengan mempersembahkan sesuatu sebagai sarana pemujaan dalam Hinduisme. San ini dapat berwujud tari, nyanyi, dan sesaji.¹

Seni merupakan hasil visualisasi pengalaman batin yang disajikan dengan indah dan menarik, untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaan yang sifatnya spiritual.²

Seni rupa adalah salah satu cabang seni yang mengekspresikan pengalaman artistik manusia lewat obyek dua dimensi atau tiga dimensi, yang memakan tempat dan tahan waktu.³

2.2 Fungsi Karya Seni Rupa

Berdasarkan buku Tinjauan Seni Rupa I, terdapat fungsi karya seni rupa yaitu :

a. Seni Rupa Murni

Disebut pula dengan istilah fine art. Adalah karya seni yang diciptakan hanya untuk kepuasan batin penciptanya dan tidak mementingkan nilai praktis. Di sini pelukis atau seniman berkarya hanya untuk menemukan nilai keindahan. Pembuatan karya seni semacam ini sering dinyatakan dengan wujud ekspresi seperti Herbert Read, ” Art is Expression ”. Yang termasuk dalam bidang ini adalah seni patung, seni lukis, kaligrafi dan lain-lain.

¹ Murianto, R.A., Tinjauan Seni Rupa I, Departemen P dan K, Jakarta, 1982, hal. 2

² Soedarso, Tinjauan Seni, Yogyakarta, 1984, hal. 34

³ Yulimat, Lingkup Seni Rupa, Bandung, 1983, hal. 24

b. Seni Terapan

Disebut pula dengan istilah seni pakai. Seni pakai adalah seni yang diterapkan pada penciptaan bentuk benda yang dipakai masyarakat sehari-hari. Karya seni ini memiliki tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materiil. Seni pakai merupakan bagian dari kebutuhan manusia dan selalu mempertimbangkan keadaan pasar dan estetika. Misalnya seni kerajinan, keramik, reklame, dekorasi dan lain-lain.

2.3 Cabang Seni Rupa

Berdasarkan Buku Tinjauan Seni Rupa karangan Murianto, R.A., cabang seni rupa di Indonesia dibedakan menjadi :

- a Seni lukis meliputi elemen – elemen berupa garis, bidang, ruang, bentuk, tekstur, dan warna. Biasanya merupakan dua dimensi, misalnya pada kanvas, kertas, kain maupun papan. Seni lukis digolongkan sebagai seni murni.
- b Seni patung merupakan seni murni serta mempunyai elemen – elemen sama seperti seni lukis. Berupa tiga dimensi.
- c Seni grafis termasuk golongan seni murni maupun seni terapan. Ciri dari seni grafis terletak pada proses penciptaannya yaitu cetak berupa sablon, offset, cetak tinggi. Berupa dua dimensi, berkaitan dengan pembuatan buku dan ilustrasi.
- d Seni reklame berhubungan dengan dunia bisnis, perdagangan atau komersial, cenderung berupa ajakan secara langsung yaitu pemirsa dapat langsung mengerti maksud dan tujuan tanpa penghayatan lebih dalam. Biasanya berupa iklan, posterslide, foto dan film.
- e Seni dekorasi merupakan seni terapan yang berhubungan dengan interior arsitektur yaitu hubungan ruang berupa dinding, lantai, plafon, pengaturan ventilasi, pintu dan jendela. Termasuk seni mengatur isi ruangan.
- f Seni kerajinan merupakan seni terapan yang meliputi elemen – elemen seperti seni lukis, dengan cara menata sehingga hasilnya berupa ukir – ukiran. media yang digunakan misalnya kayu, tembaga dan aluminium.

2.4 Perkembangan Seni Rupa di Indonesia

Berdasarkan Buku Tinjauan Seni Rupa karangan Murianto, R.A., perkembangan seni rupa di Indonesia dibedakan menjadi :

a. Masa pra sejarah

Masa pra sejarah terhitung sebelum bangsa Indonesia mengenal budaya Hindu. Tujuan penciptaan pada saat itu berkaitan dengan unsur kepercayaan. Nilai estetika pada karya-karya itu bukan menjadi tujuan utama. Disamping berkaitan dengan kepercayaan, karya-karya itu dibuat untuk keperluan sehari-hari. Bukti peninggalan masa pra sejarah berupa lukisan di Gua Leang-Leang Sulawesi Selatan dan patung Korwar yang dihasilkan dari Irian Jaya.

b. Masa klasik

Masa ini berlangsung ± abad 7-13 M di tandai dengan masuknya budaya India ke Indonesia. Pada masa ini disebut juga dengan jaman Indonesia Hindu. Banyak ditandai dengan karya-karya berukuran besar misalnya Candi Prambanan, Borobudur, Mendut dan lain sebagainya. Hasil peninggalan yang paling utama adalah di Pulau Jawa antara lain seni patung, seni hias, dan seni bangunan.

- Seni patung

Sebagai hiasan pada ruang-ruang ibadah. Pada periode ini patung ada 2 macam yaitu patung-patung Tri Murti dan patung Budha Gautama.

- Seni hias

Seni hias ini terdapat pada bangunan Candi. Seni hias Candi di bagi menjadi 3 golongan :

- * Pola hias tumbuh-tumbuhan

- * Pola hias binatang

- * Pola hias permadani

- * Pola hias kala makara

- Seni bangunan

Terdiri dari Candi, Stupa, Wihara, tempat pemandian, pintu gerbang, tempat bertapa dan rumah pemujaan.

Museum Seni Rupa di Yogyakarta

c. Masa seni rupa Islam

Kesenirupaan Islam yang terpenting ialah pada periode setelah berakhirnya Kerajaan Majapahit sampai sebelum masuknya pengaruh seni rupa barat (Eropa). Hasil peninggalan antara lain :

- Bangunan Masjid
- Dekorasi Masjid
- Bangunan istana keraton

d. Masa seni rupa modern

Seni rupa modern merupakan perpaduan antara seni timur dan teori-teori seni rupa barat (Eropa). Perkembangan seni rupa modern di Indonesia banyak di dominasi oleh seni lukis. Seni rupa modern pada rintisan pertama muncul sekitar tahun 1800-an. Seni lukis pada masa itu masa Raden Saleh Syarif Bustaman. Ia pelukis pertama Indonesia yang berkarya tanpa ikatan apapun misalnya agama, kepercayaan atau patron-patron tertentu. Raden Saleh lahir di Semarang tahun 1807 dan mendapat bimbingan pelukis keturunan Belgia yang menetap di Indonesia yaitu AAJ. Payen. Setelah itu Raden Saleh banyak tinggal di Belanda, Austria, Jerman, dan Perancis. Di negara itu ia lebih dikenal sebagai pelukis potret. Baru tahun 1851 ia kembali ke Indonesia hingga akhir hayatnya 23 April 1880. Beberapa karyanya antara lain : Berburu Banteng, Penangkapan Diponegoro, Antara Hidup dan Mati, Kebakaran Hutan dan lain-lain.

Corak dan gaya Raden Saleh menggambarkan wajah manusia dan simbol-simbol dalam tafril kehidupan dengan gaya naturalisme yang berjiwa romantis atau dengan kata lain naturalisme romantisme. Walaupun tema-tema yang hadir merupakan tema romantis kehidupan, namun tetap digambar dengan gaya naturalis yang lembut dan teliti.

Karya lukis Raden Saleh yang berada di Indonesia, tempat yang sekarang terdapat di Istana Kepresidenan berasal dari Museum Amsterdam sebagai karya yang telah dikembalikan di Indonesia. Karena menanamkan tonggak pertama perjalanan seni lukis Indonesia, Mahzab Raden Saleh diteruskan oleh pelukis naturalisme “ Mooi Indie “.

Nama-nama seniman sesudah Raden Saleh banyak mengambil gaya naturalisme. Periode ini dinamakan " Mooi Indie ". Naturalisme adalah aliran-aliran yang mengabadikan atau meniru alam dengan sangat teliti. Tokohnya antara lain Abdullah Sr, Wakidi dan Pirngadi. Pada masa ini seniman senang melukiskan sesuatu yang indah saja.

Di dalam seni rupa modern terdapat beberapa aliran. Timbulnya beberapa aliran dalam seni lukis itu sejalan dengan sejarah perkembangan seni rupa pada umumnya.

a. Romantisme

Adalah gaya dalam seni rupa yang melukiskan keadaan penuh ketegangan, kegetiran yang padat dengan pertentangan. Di Indonesia yang menganut aliran ini Raden Saleh.

b. Naturalisme

Aliran ini cenderung untuk mengabadikan lukisan yang meniru alam dengan sangat teliti pada tiap-tiap bagian baik warna maupun bentuk.

c. Realisme

Berasal dari kata real yang berarti nyata. Realisme adalah gaya dalam melukis yang melukiskan sesuatu yang nyata dan bersifat kerakyatan. Yang menjadi objek adalah rakyat atau orang biasa yang menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya.

d. Impresionisme

Berasal dari kata impression yang berarti kesan sesaat. Impresionisme adalah aliran dalam seni lukis yang menitik beratkan pada kesan-kesan mengenai warna dan cahaya. Jadi dalam aliran ini cara melukis dimana bentuk-bentuk objek yang di lukis tidak nyata diutamakan tetapi lebih diutamakan pada kesan warna tiap objek yang di lukis.

e. Ekspresionisme

Dinamakan ekspresionisme dimana penciptaan karya seni rupa tidak didasarkan oleh kesan warna dari suatu objek tetapi semata-mata sebagai hasil ungkapan perasaan seniman itu sendiri. Jadi dalam penciptaan misalnya untuk membuat warna langit dapat berwarna merah ataupun berwarna kuning, warna kulit manusia tidak harus hitam dan sebagainya.

f. Kubisme

Berasal dari kata kubus yang artinya bidang atau bentuk segiempat. Kubisme adalah aliran dalam seni lukis dimana bentuk-bentuk alam di sederhanakan menjadi bentuk-bentuk kubus, lingkaran, segitiga dan lain-lain.

g. Surealisme

Berasal dari kata " Sur " yang mempunyai arti melebih-lebihkan. Awalnya merupakan gerakan dalam sastra untuk menyebut metode penulisan yang spontan. Kemudian gerakan ini melebar ke seni rupa. Surealisme adalah aliran dalam seni lukis yang menggambarkan suasana alam mimpi. Surealisme memiliki dua tendensi yaitu surealisme ekspresif dan surealisme murni.

h. Abstrak

Aliran dalam seni lukis yang menggambarkan susunan-susunan garis, bentuk dan warna yang sama sekali terbebas dari bentuk-bentuk alam. Aliran ini disebut juga non figurative secara lebih umum ialah seni dimana bentuk-bentuk alam tidak lagi berfungsi sebagai objek atau tema melainkan hanya motif saja.

i. Dekoratif

Adalah aliran dalam seni lukis yang cara menggambarkan seakan-akan merupakan gambar dekor atau pelataran. Lukisan dekoratif lebih mengutamakan nilai menghias. Bentuk visual di buat dengan datar tanpa memperhatikan volume ruang maupun perspektif. Lukisan dekoratif yang dikenal adalah dari Bali seperti gaya kamasan dan gaya ubud.

j. Pointilisme

Gaya dalam seni lukis yang mengutamakan cahaya dan sering dinamakan neo impresionisme. Dalam menghasilkan karya dibuat mendekati titik-titik (point). Para pelukis aliran ini masih menggunakan teori cahaya tetapi mereka lebih besar dalam bentuk dan warna. Teknik pointilis memerlukan kesabaran dan teknik yang tinggi karena lukisan yang dihasilkan menjadi kaya warna dan melebihi objek yang sesungguhnya serta bidang yang sederhana ditampilkan secara merata.

k. Dekoratif naif

Gaya melukis yang menampilkan keindahan dekoratif yang mengikuti gaya anak-anak, liar dan primitif. Dalam menampilkan aliran ini tidak terkekang oleh proporsi, perspektif, figure maupun volume keruangan. Semua menampilkan unsur menghias yang tinggi.

l. Dekorasi magis

Berasal dari kata dekoratif dan magis. Dekoratif memiliki makna menghias dan digabung dengan kata magis yang memiliki makna gaib yang berasumsi menggetarkan dan mempunyai daya tarik. Seniman yang menekuni gaya ini adalah Widayat.

m. Abstrak ekspresionisme

Adalah sebuah gaya dalam melukis yang menumpahkan gejala jiwa manusia yang digambarkan secara spontan dan abstrak.

n. Popular art

Perkembangan seni rupa yang dipengaruhi oleh budaya poplul yang ada di masyarakat. Para seniman tidak hanya berkarya dengan cat tetapi sudah berusaha membuat dengan media yang tidak lazim seperti kaleng coca-cola, iklan kemasan, komik. Seni populer art sangat mengutamakan kebebasan individu. Di Indonesia mulai populer sekitar tahun 1974 dengan kelompok Gerakan Seni Rupa Baru dan sampai sekarang banyak direspon dan dikerjakan seniman-seniman dari Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Malang, Medan dan lain sebagainya.

2.5 Pengertian Museum

Museum berasal dari bahasa Yunani yaitu “ *Museion* “ yang berarti kuil para *Muse* yang merupakan salah satu nama dari kesembilan dewi perlambang cabang atau ungkapan ilmu dan kesenian. Menurut badan musyawarah ICOM kedua di Copenhagen pada tanggal 14 Juni 1974, museum merupakan suatu lembaga yang sifatnya tetap, tidak mencari keuntungan yang melayani masyarakat dan dalam perkembangannya terbuka untuk umum, yang bertugas mengumpulkan, merawat dan memamerkan untuk tujuan studi dan kesenangan dengan bukti-bukti material, masyarakat dan lingkungan.

Pada perkembangannya hingga saat ini, museum menjadi lebih dari sekedar alat atau tempat untuk memamerkan, mempelajari dan preservasi suatu obyek tertentu, tetapi juga mempresentasikan tujuan dan aspirasi tertinggi dari masyarakat.

2.6 Fungsi Museum

Fungsi dasar museum adalah untuk mengkoleksi dan memelihara obyek-obyek untuk memamerkannya secara teratur kepada khayalak. Museum juga memberikan program-program inovasi dan pameran-pameran, yang merupakan sumbangan-sumbangan khas kepada kehidupan budaya suatu komunitas.

Ada tiga fungsi museum menurut ICOM, yaitu :

- a. Kegiatan utama museum yaitu menyelenggarakan pameran tetap, pameran tetap, pameran temporal, pameran keliling, ceramah, pemutaran film, demonstrasi dan program-program pembinaan pendidikan.

- b. Kegiatan tambahan merupakan kegiatan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, penyajian koleksi dan penerbitan hasil penelitian.
- c. Kegiatan manajemen merupakan kegiatan perangkat lunak museum dalam administrasi dan personalia museum.

Dari 3 fungsi utama tersebut terdapat 4 fungsi pokok, yaitu :

- a. Museum sebagai tempat pendidikan
- b. Museum sebagai sumber informasi
- c. Museum sebagai tempat ilmu pengetahuan
- d. Museum sebagai tempat rekreasi

2.7 Peranan Museum

Museum tidak hanya sekedar sebagai tempat pelestarian benda-benda bersejarah saja, tetapi orang-orang pergi ke museum juga untuk tujuan belajar, pencerahan, cerita, budaya dan sensasi atau sentuhan perasaan.

Museum dengan pamerannya dapat mempererat persahabatan antar suku bangsa sesuai dengan anjuran UNESCO sebagai pariwisata budaya. Maka dari itu museum juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dan untuk mendukung sadar wisata dengan obyek sajian wisata hasil budaya. Museum juga merupakan sebuah tempat yang memberikan kebanggaan nasional yang keseluruhannya diperuntukkan bagi segenap lapisan masyarakat nasional maupun internasional.

2.8 Prinsip-prinsip Perancangan Museum

Menurut ICOM, museum sebagai wadah perlindungan dan pengembangan suatu karya budaya, museum harus memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. museum harus mempunyai ruang kerja untuk konservatornya, staff perpustakaan dan administrasi
- b. museum harus mempunyai ruang koleksi, untuk penyelidikan yang disusun menurut sistem metoda tertentu
- c. museum harus mempunyai ruang pameran tetap dan ruang pameran sementara
- d. museum harus mempunyai laboratorium
- e. museum harus mempunyai studio pemotretan dan studio visual
- f. museum harus mempunyai ruang penerangan dan pendidikan
- g. museum harus menyediakan fasilitas penikmatan seni dan rekreasi

2.9 Kebutuhan Ruang pada Museum

Menurut Ernest Neuert dalam bukunya yang berjudul Data Arsitek, ruang yang harus ada dan diperlukan dalam museum adalah :

- a. hall
- b. ruang pameran
- c. ruang kuliah/ceramah
- d. ruang studi/ riset
- e. perpustakaan
- f. ruang pengelola
- g. ruang registrasi
- h. gudang
- i. laboratorium/restorasi
- j. tempat barang masuk

2.10 Tugas-tugas Museum

Menurut ICOM, terdapat 2 tugas museum yaitu :

1. Secara internal

- a tugas pengumpulan koleksi
 - sumbangan/hadiah
 - pembelian
 - hibah/wasiat
 - pertukaran antar museum
- b tugas preservasi mengarah pada maintenance part yaitu perawatan dan pemeliharaan koleksi yang merupakan tindakan preventif untuk menghindari faktor-faktor kerusakan koleksi baik dari dalam maupun dari luar.
- c tugas konservasi untuk melindungi dan memelihara koleksi karya seni rupa dari faktor-faktor kerusakan , baik dari dalam maupun dari luar.
- d tugas penelitian mempelajari benda-benda koleksi yang bertujuan untuk mengetahui asal usul materi serta seluk beluk benda koleksi, sehingga akan membantu proses penikmatan dengan suasana komunikatif dan rekreatif.
- e tugas bengkel kerja untuk mengadakan perlindungan dan perawatan terhadap koleksi secara berkala.

2. Secara eksternal

- a. tugas konservasi melindungi koleksi karya seni rupa dari kerusakan dan gangguan secara fisik.
- b. tugas menyalurkan ilmu pengetahuan memberikan informasi, contoh-contoh melalui pameran tetap, pameran temporer, perpustakaan dan bimbingan kepada pengunjung tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan seni rupa.
- c. tugas pameran merupakan tugas utama museum, dapat dibedakan menjadi dua yaitu pameran yang bersifat tetap dan pameran yang bersifat tidak tetap.
- d. tugas memberikan aspirasi kepada pengunjung dengan menyalurkan ilmu pengetahuan secara aktif, menumbuhkan serta meningkatkan rasa cinta dan pemahaman terhadap karya seni rupa, misalnya pemutaran video, ceramah, diskusi dan lain-lain.

2.11 Pelaku Kegiatan Museum

Menurut ICOM, terdapat 2 pelaku kegiatan museum yaitu :

a. Pengelola

Pengelola adalah pihak yang bertanggung jawab dan bertugas mengelola museum yang dipimpin oleh seorang direktur. Direktur dibantu oleh staf pengelola dalam menjalankan tugasnya.

Bagian pengelola museum seni rupa adalah :

1. bagian administrasi, tugasnya :

- melaksanakan surat menyurat
- melaksanakan urusan perlengkapan
- melaksanakan urusan ketertiban
- melaksanakan urusan kepegawaian
- melaksanakan urusan keuangan
- melaksanakan dokumentasi koleksi
- melaksanakan registrasi

2. bagian pembinaan koleksi, tugasnya :

- melaksanakan pengadaan, pengumpulan, penelitian dan pembinaan koleksi

- melaksanakan identifikasi dan klasifikasi koleksi
 - melaksanakan katalogisasi koleksi
 - menyusun konsep yang berhubungan dengan kegiatan pameran tetap
 - melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan koleksi museum, serta menyusun tulisan ilmiah dan populer
3. bagian konservasi dan preservasi, tugasnya :
- melaksanakan kegiatan konservasi dan preservasi
 - melaksanakan restorasi koleksi museum
 - melaksanakan pembuatan reproduksi koleksi
4. bagian preparasi, tugasnya :
- melaksanakan persiapan pameran
 - melaksanakan pengadaan alat untuk menunjang kegiatan edukatif kultural
5. bagian bimbingan edukasi dan publikasi, tugasnya :
- melaksanakan bimbingan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum dengan memberikan ceramah, penjelasan dan pemutaran film
 - melakukan kerjasama dengan organisasi sosial budaya di bidang kegiatan edukatif kultural
6. bagian perpustakaan, tugasnya :
- membina dan mengembangkan perpustakaan
 - mengadakan penyelidikan perpustakaan
 - melakukan pemeliharaan dan perawatan koleksi perpustakaan

b Pengunjung

Pengunjung dibedakan menjadi 4 kelompok yaitu :

- pengunjung biasa
- kelompok pelajar dan mahasiswa
- kelompok para ahli, peneliti, seniman
- kelompok wisatawan

2.12 Materi Koleksi Seni Rupa

Menurut Sudarso SP pembagian jenis materi koleksi karya seni rupa sebagai berikut :

a berdasarkan fungsinya

- fine art (seni rupa murni), cabangnya :
 - seni lukis
 - seni patung
 - seni grafis
 - seni ilustrasi
 - seni karikatur
- applied art (seni rupa terapan), cabangnya :
 - seni reklame (poster)
 - seni dekorasi (desain ruang dalam)
 - seni kriya(kerajinan)
 - seni mozaik

b berdasarkan jenisnya

1. Karya dua dimensi

- Seni lukis
- Seni karikatur
- Seni gambar
- Seni poster (reklame)
- Seni grafis
- Seni ilustrasi
- Seni mozaik

2. Karya tiga dimensi

- Seni patung
- Seni kerajinan
- Seni dekorasi

2.13 Penyajian Materi Koleksi Seni Rupa dan Besaran Ruang

Karya seni rupa dua dimensi maupun tiga dimensi dibagi menurut pengelompokan materi koleksi berdasarkan jenisnya dalam satu ruangan untuk memudahkan pengunjung mengetahui secara jelas mengenai jenis-jenis materi koleksi dari obyek dua dimensi maupun tiga dimensi.

Besaran ruangan ditentukan oleh besaran materi koleksi. Biasanya jenis seni rupa dua dimensi mempunyai ukuran sebagai berikut¹ :

- kecil 20 x 75 cm
- sedang 75 x 15 cm
- besar 100 x 300 cm

Sedangkan jenis seni rupa tiga dimensi mempunyai ukuran :

- kecil 10 x 20 x 30 cm
- sedang 40 x 100 x 150 cm
- besar 100 x 200 x 300 cm

¹ Taman Budaya DIY